

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kota Kediri secara geografis terletak antara 07°45'-07°55'LS dan 111°05'-112°3' BT. Kota Kediri memiliki luas wilayah 63,40 km². Kota Kediri terbagi menjadi 2 wilayah yang dipisah oleh Sungai Brantas, yaitu bagian timur dan barat. Kota Kediri memiliki dampak positif bagi peningkatan dan perkembangan perekonomian penduduk di kawasan tersebut. Semakin berkembangnya Kota Kediri, maka tingkat mobilisasi angkutan darat juga bertambah, baik angkutan pribadi maupun angkutan umum serta permintaan barang dan jasa. Di Kota Kediri mulai terlihat pembangunan toko, taman dan lain lain. Selanjutnya berdampak pada pergerakan angkutan darat dari daerah pemukiman sekitar kota Kediri ke pusat kegiatan di kota Kediri.

Perubahan tata guna lahan sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri seperti munculnya pembangunan taman, pertokoan, dan pusat - pusat perbelanjaan serta fasilitas umum lainnya yang bersifat menarik pergerakan jelas akan semakin memperbesar jumlah pergerakan dalam bentuk volume lalu lintas yang bergerak di atas sistem jaringan jalan dalam kota.

Jalan Pattimura 1 merupakan jalan arteri dengan panjang 300 m dan lebar perkerasan 10 m dengan arus satu arah merupakan salah satu sentra perdagangan dan perbelanjaan di kota Kediri. Di jalan Pattimura 1 menjadi pusat ciri khas kota Kediri dan pusat distributor, karena keberadaan jalan jalan Pattimura sebagai pusat keramaian, oleh sebab itu kota Kediri dituntut untuk memenuhi fasilitas parkir yang dapat menerima kendaraan yang membutuhkan tempat parkir. Karena banyaknya pertokoan yang tidak memiliki lahan parkir sehingga harus menggunakan badan jalan untuk kebutuhan parkir. Di jalan Pattimura terdapat berbagai macam kegiatan, mulai dari bekerja, belanja dan lain lain.

Dengan adanya parkir di bahu jalan menyebabkan penyempitan ruas jalan yang berpengaruh terhadap lalu lintas di sekitar jalan Pattimura. Sudut yang digunakan untuk parkir mobil dan truk 60°, sedangkan sudut yang digunakan untuk

parkir sepeda motor 90°, lebar lahan untuk parkirnya adalah 4 m, tentunya akan menyebabkan penyempitan lajur pada jalan tersebut. Lebar perkerasan yang tersisa hanya 6 m. Penempatan parkir sepeda motor yang tidak teratur sehingga memakan tempat parkir kendaraan ringan dan kendaraan berat. Penempatan mobil/truk juga memakan ruas jalan sehingga menyebabkan penyempitan ruas jalan tersebut dan menyebabkan penumpukan volume lalu lintas di sepanjang ruas jalan Pattimura 1.

Kemacetan lalu lintas yang terjadi sangat mengganggu aktivitas. Kemacetan akan menimbulkan dampak negatif bagi pengemudi atau pengguna jalan dikarenakan waktu perjalanan yang semakin lama. Hal ini disebabkan karena pengaruh hambatan samping jalan. Hambatan samping sangat mempengaruhi kinerja ruas jalan. Lebar jalan yang terpakai oleh kegiatan perparkiran tentu mengurangi kemampuan jalan tersebut dalam menampung arus kendaraan yang lewat, atau dengan kata lain terjadi penurunan kapasitas ruas jalan. Dari survey pendahuluan volume arus lalu lintas kendaraan di jalan Pattimura 1 mencapai 2953 kendaraan/jam pada hari kerja (*weekday*) dengan arus satu arah. Jenis kendaraan yang melewati jalan Pattimura 1 antara lain kendaraan lambat, sepeda motor, kendaraan ringan, dan kendaraan berat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan studi untuk mengetahui kinerja ruas jalan dan kapasitas area parkir pada ruas jalan Pattimura 1, diharapkan bisa menjadi alternatif pemecahan masalah guna mengurangi masalah lalu lintas pada ruas jalan tersebut. Jadi, kinerja ruas jalan dan kinerja ruang parkir pada ruas jalan Pattimura 1 menjadi lebih baik.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Pattimura 1 Kota Kediri akibat adanya parkir di badan jalan pada saat ini?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan Pattimura 1 Kota Kediri untuk 5 tahun yang akan datang?
3. Bagaimana persediaan dan permintaan parkir pada badan jalan di ruas jalan Pattimura 1 Kota Kediri saat ini dan 5 tahun yang akan datang?

1.3. BATASAN MASALAH

1. Tidak menganalisis biaya operasional kendaraan (BOK).
2. Data yang digunakan berdasarkan hasil survei di lapangan.
3. Tidak membahas dampak sosial yang ada.
4. Pada Studi ini menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997 sebagai acuan/ standar untuk menganalisis data.
5. Perilaku pengguna jalan tidak dibahas.
6. Tidak membahas analisis biaya.

1.4. TUJUAN STUDI

1. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan Pattimura 1 akibat adanya parkir di badan jalan tersebut.
2. Untuk mengetahui kinerja ruas jalan Pattimura 1 dalam waktu 5 tahun yang akan datang.
3. Untuk mengetahui persediaan dan permintaan parkir pada badan jalan di ruas jalan Jalan Pattimura 1 saat ini dan 5 tahun yang akan datang.

1.5. MANFAAT STUDI

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah Kota Kediri dalam mengatasi masalah yang terjadi khususnya di jalan Pattimura 1 ini.
2. Sebagai gambaran serta referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya di bidang transportasi di Kota Kediri.

3. Sebagai masukan bagi pihak – pihak yang terkait dalam menerapkan kebijakan yang berhubungan dengan manajemen lalu lintas dalam membangun fasilitas parkir di jalan jalan Pattimura 1.

